

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.<sup>1</sup> Setiap orang dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menentukan yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan yang diberikan masyarakat kepadanya.

Aktivitas ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Ia telah ada semenjak diturunkannya nenek moyang manusia, Adam dan Hawa ke permukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan pertumbuhan manusia itu sendiri dan pengetahuan teknologi yang dimiliki.<sup>2</sup>

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial memiliki kebutuhan yang tidak terbatas terhadap sumber-sumber ekonomi yang terbatas dalam memenuhi kebutuhannya. Cara-cara manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan sangat ditentukan dari tantangan alam yang dihadapi sejak zaman primitif sampai zaman moderen sekarang. Begitu besarnya dorongan alamiah manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan, hingga bisa dikatakan perubahan

<sup>1</sup> J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.158

<sup>2</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemajuan peradaban yang dirasakan sekarang tidak terlepas dari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut.<sup>3</sup>

Islam yaitu agama Universal yang mencakup segala aspek kehidupan baik dalam politik, sosial maupun ekonomi. Berbicara masalah ekonomi berarti berbicara taraf hidup dan kesejahteraan manusia. Manusia dari segi fitrahnya, diciptakan dengan beragam tuntutan dan kebutuhan hidup. Islam tidak memerintahkan umatnya untuk beribadah saja, juga memerintahkan umatnya untuk bekerja dan memproduksi, agar bisa mencapai kehidupan yang lebih baik<sup>4</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat ajaran mengenai prinsip cara memimpin, prinsip mengenai cara mengatur penghidupan. Semua ajaran itu harus kita jadikan sebagai prinsip dalam manajemen. Dengan demikian, ilmu manajemen itu bagi islam bukan suatu yang baru, tetapi telah menjadi ajaran yang dipatuhi oleh setiap muslim. Sebagaimana dari mereka sudah mempraktekkannya dalam kehidupan, walaupun bukan dengan nama manajemen<sup>5</sup>

Ekonomi Islam adalah studi tentang bagaimana individu atau masyarakat memilih dan menggunakan sumber daya yang ada, sekarang atau yang di tinggal oleh generasi masa lalu, sesuai aturan atau syarat (Al-Quran, hadist, atau hukum dibawahnya) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan

<sup>3</sup>Ansharullah, *Ekonomi Koperasi untuk Pendidikan*, (Pekanbaru : Cadas Pres, 2013), h. 1

<sup>4</sup>Muhammad Baqir ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam : Iqtishaduna*, terjemahan yudi (Jakarta: Zahra,2008) cet ke-1 h. 426

<sup>5</sup>Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Palembang: Unsri, 2009), h.14

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani tanpa adanya ekspolitas sehingga dapat mewujudkan falah (kesejahteraan) bagi individu maupun masyarakat.<sup>6</sup>

Seorang pemimpin mendapat pahala jika melaksanakan tugas dengan takwa dan adil Nabi Saw. Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا إِمَامٌ جُنَّةٌ يُقَاتِلُ مِنْ وِرَائِهِ وَيُتَّقَى بِهِ، فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَعَدَلَ، كَانَ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرٌ، وَإِنْ يَأْمُرُ بِغَيْرِهِ كَانَ عَلَيْهِ مِنْهُ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a mengatakan bahwa Nabi Saw. Bersabda, “*Sesungguhnya pemimpin adalah ibarat sebuah perisai yang digunakan untuk bertempur dan menjadi pelindung. Jika dia melaksanakan tugas dengan bertakwa kepada Allah dan berkalu adil, maka dia mendapat pahala. Tetapi jika dia melaksanakan tugas tanpa ketakwaan dan keadilan, maka dia berdosa dalam kepemimpinannya.* (H.R Muslim).<sup>7</sup>

Bagi suatu organisasi, peran seorang pemimpin sangat penting artinya.

Hal ini dikarenakan seorang pemimpin adalah otak organisasi, pemimpin organisasi selalu membuat keputusan, membuat rencana dasar dan menentukan tujuan organisasi. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Saat ini, kesejahteraan ekonomi itu belum bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bahkan, masih banyak sekali desa-desa yang masih tergolong tertinggal dan terbelakang dalam sisi perekonomian. Hal ini

<sup>6</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporan)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h.6

<sup>7</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 612

<sup>8</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Penganter Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. Ke-4.h.4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dari pendapatan masyarakat yang masih jauh di bawah standar kecukupan. Oleh karena itu perlu industri rumah tangga yang mampu melahirkan berbagai kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi pedesaan. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.<sup>9</sup>

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak pernah ada akhirnya, meskipun Indonesia sudah melaksanakan pembangunan nasional, regional serta mengutamakan pembangunan dibidang ekonomi. Pembangunan ekonomi pada hakikatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Selanjutnya, secara strategi tujuan pembangunan ekonomi, kemakmuran dan ketentraman hidup dapat dinikmati oleh semua masyarakat.<sup>10</sup>

Saat gejolak perekonomian yang semakin lama semakin tampak kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang telah ada. Untuk mendukung gagasan ini diperlukan suatu tekad guna merombak organisasi yang sering dianggap berbentuk sosial, ciri-ciri kekeluargaan dalam koperasi dapat dilihat seperti azas untuk mengerjakan usaha secara bersama yang tumbuh dalam masyarakat lebih menonjol dari aspek-aspek ekonominya.

Untuk mewujudkan harapan yang di atas selain rasa solidaritas, kebersamaan atau kekeluargaan yang selama ini merupakan sifat utama

<sup>9</sup> Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), cet Ke-1, h. 142

<sup>10</sup> Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, *Kemiskinan di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994), h. 17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Indonesia yang masih bersifat agraris ini, koperasi juga menghendaki adanya rasa individualitas. Dalam hal individualitas dapat diartikan sebagai kesadaran akan harga diri anggota-anggota koperasi. Dengan mengetahui dasar pemikiran atas bentuk dari organisasi sosial kedalam suatu kekuatan ekonomi yang tangguh. Koperasi terus akan menghadapi berbagai tantangan berupa hambatan-hambatan klasik seperti kekurangannya modal, terbatasnya keahlian, sedikitnya tenaga manajerial dan sebagainya.<sup>11</sup>

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan, modal merupakan faktor pendukung dalam mencapai perkembangan perusahaan tersebut. Pengusaha harus memiliki modal yang cukup dalam membiayai usaha, maka dari hasil penjualan atau yang lazim disebut dengan pendapatan usaha dapat dicapai dengan dukungan penuh dari pada anggotanya, disamping kerja keras dari para pengurus koperasi itu sendiri.<sup>12</sup>

Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), Cetakan ke 5, h. 153-154

<sup>12</sup> *Ibid* h.154

<sup>13</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUD adalah salah satu wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi agar ekonomi rakyat yang tangguh, dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya.

Dalam persaudaraan koperasi yaitu semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Ia didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan, berdasarkan prinsip-prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang.<sup>14</sup>

Adapun fungsi-fungsi dari KUD sebagai pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

1. Perkreditan
2. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa-jasa lainnya.
3. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi.
4. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya.

Koperasi unit desa merupakan bagian dari tata susunan ekonomi. Hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya, koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan dibidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Usaha ini di sebut juga usaha atau kegiatan ekonomi.

<sup>14</sup>Sukamdijo, ing. *Manajemen Koperasi*, (Semarang: Erlangga, 2004, edisi kedua), h.4

<sup>15</sup>Edilius, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), h. 30

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekonomi ini meliputi usaha di bidang produksi, konsumsi, distribusi barang-barang dan usaha pemberian jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi, dan perumahan.<sup>16</sup>

Koperasi unit desa dapat diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian.

Sebagian ulama menyebut koprasi dengan *syirkah ta'awuniah* (persekutuan tolong menolong) yaitu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, yang satu menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi utang) menurut perjanjian.<sup>17</sup>

Landasan koperasi dalam Al-qur'an

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*(Q.s Al-maidah:2).<sup>18</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai umat muslim tolong menolonglah kita dalam kebajikan dan takwa, yang dianjurkan oleh

<sup>16</sup> Pandji Anoraga dan Nini Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2007), h.6

<sup>17</sup> Masjfuk Zuhdi, *Masail Fikiyah Kapita Seleka Hukum Islam*,(Bandung: CV haji Masagung, 1994) h.120

<sup>18</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, *Asy-Syifa Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Bandung: Sinar Baru, 2007) Cet.4 h.206-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Ulama Hanafiyah, sebagai mana memandang manfaat, berpendapat bahwa hak yang dikaitkan dengan harta pun tidak dikatakan harta sebab tidak mungkin menyimpan dan memelihara zatnya. Selain itu, walaupun hak milik dan manfaat bisa didapatkan, hal itu tidak akan lama sebab sifatnya abstrak (maknawi) dan akan hilang sedikit demi sedikit. maka koperasi sebagai salah satu lembaga yang dapat tolong menolong<sup>19</sup> bekerjasama untuk mencapai kebajikan dan ketakwaan dan untuk memenuhi kebutuhan.

KUD MAKARTI terletak di desa Sungai Keranji, Kecamatan Kuantan Singingi, Kabupaten Taluk Kuantan, berdiri pada tahun 2001, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota terutama bidang pertanian. Tujuan KUD MAKARTI adalah sebagai usaha untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, salah satunya berguna untuk pengembangan lahan, pemberian pupuk dan meningkatkan dalam bidang teknologi yang lebih baik dan hal tersebut pastinya membantu untuk meningkatnya ekonomi masyarakat tersebut<sup>20</sup>

KUD Makarti bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, serta melakukan usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam yaitu meminjamkan sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan dana anggota KUD, misalnya untuk biaya anak sekolah, membeli bibit sawit, pupuk maupun alat-alat kebun.

<sup>19</sup>Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.23

<sup>20</sup> Afrizal Abbas (Ketua Unit Simpan Pinjam), *wawancara*, senin 24 September .2016



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peminjaman Anggota**

Tahun	Jumlah Anggota KUD yang terdaftar	Jumlah anggota KUD yang meminjam	Jumlah Pinjaman
2011	558	235	2.366.181.368
2012	518	518	2.023.200.834
2013	514	270	2.185.566.084
2014	514	283	2.321.878.214
2015	518	255	2.988.176.052
2016	515	265	3.451.722.304
2017	528	322	6.511.431.835

Sumber: KUD MAKARTI

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan KUD dalam memberikan pinjaman secara garis besar mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini bisa dilihat dari jumlah anggota Koperasi Unit Desa (KUD) yang meminjam dan besarnya jumlah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD). Dari tahun 2011 sampai tahun 2012 jumlah pinjaman diketahui menurun dengan jumlah pinjaman Rp. 2.366.181.368 menjadi Rp. 2.023.200.834, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan dari besarnya jumlah dana yang dipinjam oleh masing-masing anggota. Tahun 2013 sampai tahun 2015 terdapat kenaikan jumlah anggota KUD yang terdaftar dan jumlah anggota KUD yang meminjam serta jumlah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) dari Rp. 2.185.566.084 menjadi Rp. 2.988.176.052. Sementara tahun 2016 sampai tahun 2017 jumlah anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan jumlah peminjaman semakin bertambah dari Rp. 3.451.722.304 menjadi Rp. 6.511.431.835.

Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program simpan pinjam menurut pendapat Bapak Sukarji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti, program ini mempunyai andil yang cukup besar pada perubahan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu program simpan pinjam tersebut juga sering kali digunakan untuk menutupi biaya pendidikan sekolah anak, memperluas lahan pertanian, membeli pupuk, serta peralatan dalam bertani.<sup>21</sup>

Atas dasar itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Peran KUD Makarti dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Keranji menurut Ekonomi Syariah**”.

### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka peneliti merasa harus adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu seberapa besar peran Koperasi Unit Desa (KUD) Mekarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sungai Keranji Kecamatan Singingi

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulisan membuat suatu perumusan masalah, yaitu.

1. Bagaimana peran Koperasi Unit Desa (KUD) Mekarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sungai Keranji Kecamatan Singingi?

<sup>21</sup> Sukarji, (Anggota KUD Makarti), *Wawancara*, di Desa sungai keranji, 08 Agustus 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Mekarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sungai Keranji Kecamatan Singingi?
  - b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran Koperasi Unit Desa (KUD) Mekarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Sebagai sumbangan penelitian dalam memahami peran Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada jurusan Ekonomi Islam dan memperoleh gelar Sarjana S1 pada fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
  - c. Sebagai bahan kajian dan sumber informasi bagi para penelitian lebih lanjut.

**E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Taluk Kuantan, karena KUD Makarti merupakan salah satu koperasi yang berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah ketua Unit Simpan Pinjam (USP) beserta anggota KUD yang melakukan pinjaman, sedangkan objeknya, adalah peran Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sungai Keranji menurut Ekonomi Syariah.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>22</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi yang melakukan pinjaman pada tahun 2017 yang berjumlah 322 orang.

Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka penulis mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel

<sup>22</sup> Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media), hal. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian, yakni 64 orang. Penentuan pengambilan sampel tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sementara itu jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar maka hasilnya akan lebih baik.<sup>23</sup>

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih sampel dari orang atau unit yang mudah dijumpai.<sup>24</sup>

#### 4. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu<sup>25</sup>

- a. Data Primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari KUD Makarti.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 116

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 218.

<sup>25</sup> Husen Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tensis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), Edisi 2, h. 42

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan karyawan dan merupakan data pendukung bagi penelitian, yang berupa data yang diambil dari buku dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti<sup>26</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah<sup>27</sup>

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan suatu obyek, secara sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau berulang kali.<sup>28</sup> Observasi dilakukan di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan narasumber atau informan, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana penulis dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.<sup>29</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Afrizal Abbas selaku Ketua Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti dan Ibu Sudarti selaku Sekretaris Unit Simpan Pinjam.

<sup>26</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Edisi 1, h.190

<sup>27</sup> M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 83

<sup>28</sup> Sukandarrumidi, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014), Cet-2, h. 35

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), Ed I, Cer, Ke 2, h. 108

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.<sup>30</sup> Angket disebarakan kepada anggota Koperasi Unit Desa (KUD) yang melakukan pinjaman sebanyak 64 rangkap (responden).
- d. Metode dokumentasi, yaitu bisa berupa dokumen publik atau dokumen privat. Metode observasi, kuesioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>31</sup> Dokumentasi yang peneliti lakukan bertepatan di lokasi penelitian yaitu Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara dokumentasi mengenai data peminjaman peneliti peroleh dari Koperasi Unit Simpan Pinjam.

## 6. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif kemudian data tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil yang utuh tentang masalah yang diteliti.<sup>32</sup> Selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Cet ke-1, h. 230

<sup>31</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,2006), h

<sup>32</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase<sup>33</sup>

Kemudian data tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tegambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir dari masalah yang diteliti. Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian dikelompokkan atas 5 kriteria penilaian yakni sebagai berikut :

- a. Sangat berperan, dengan kategori 81%-100%
- b. Berperan, dengan kategori 61%-80%
- c. Cukup berperan, dengan kategori 41%-60%
- d. Kurang berperan, dengan kategori 21%-40%
- e. Sangat tidak berperan, dengan kategori 0%-20%<sup>34</sup>

## 7. Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif

Teorisasi dengan modal deduktif tak asing lagi dalam penelitian sosial, dimana teorisasi dilakukan secara deduktif.<sup>35</sup>

Metode deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus. Metode penulisan dengan

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43

<sup>34</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,2006), h

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011). Edisi 2, Cet. 5, h. 26



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data-data umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini kemudian di analisis dan diambil kesimpulan secara khusus.

b. Metode Induktif

Metode induktif adalah suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara umum.

c. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.<sup>36</sup>

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka dibuatlah suatu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab yakni sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed. 1 Cet. 1, h.37



## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran tentang lokasi penelitian yang bertempat di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## **BAB III: LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui telaah pustaka yaitu: pengertian peran, pengertian koperasi, ciri-ciri koperasi, asas koperasi, landasan koperasi, fungsi, peran dan tujuan koperasi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi dalam islam

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pemahaman yang menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai bagaimana peran KUD Makarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi, dan bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran KUD Makarti dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran